

PENGARUH PENGELOLAAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
APOTEK KROTEK TAHUN 2016



DRAF SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari  
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Rendy Indy Kusuma

2012120221

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN - PT  
No. 227/BAN – PT/Ak-XVI/S/X1/2013)  
BANDUNG  
2017

THE EFFECT OF INVENTORY MANAGEMENT TOWARDS KROTEK  
PHARMACY'S PROFITABILITY DURING THE PERIOD OF 2016



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirement of a bachelor degree in economic

By:

Rendy Indy Kusuma

2012120221

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN - PT)

No. 227/BAN – PT/Ak-XVI/S/X1/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



PENGARUH PENGELOLAAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
APOTEK KROTEK TAHUN 2016

Oleh  
Rendy Indy Kusuma  
2012120221

PERSETUJUAN DRAF SKRIPSI

Bandung, Desember 2017

Ketua Program Studi Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si

Pembimbing,

Dr . Budiana Gomulia Dra., M.Si.



## PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Rendy Indy Kusuma  
Tempat, tanggal lahir : Garut ,05 Maret 1994  
Nomor Pokok : 2012120221  
Program Studi : Manajemen  
Jenis naskah : Draf Skripsi

### JUDUL

PENGARUH PENGELOLAAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS APOTEK  
KROTEK TAHUN 2016

Dengan,

Pembimbing : Dr. Budiana Gomulia Dra. M.Si.

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :

Pembuat pernyataan : Rendy Indy



6000  
ENAM RIBURUPIAH

## **ABSTRAK**

Apotek Krotek mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Apotek Krotek di tahun 2016 mengalami penurunan keuntungan. Sementara itu jumlah Persediaan di Apotek Krotek merupakan 78.30% dari total aset, tetapi manajemen sangat kurang memberi perhatian terhadap pengelolaan persediaan.

Pengelolaan persediaan di Apotek Krotek akan dapat mengurangi biaya persediaan dengan mengaplikasikan teori model pendekatan ABC dan perhitungan metode EOQ. Setelah terjadi pengurangan biaya persediaan, akan terjadi peningkatan profitabilitas.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa wawancara dengan pemilik dan beberapa narasumber lain melengkapi data yang digunakan. Sedangkan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2015 dan 2016.

Kinerja likuiditas dan profitabilitas Apotek Krotek tahun 2016 menurun dibandingkan dengan kinerja tahun 2015. Dengan melakukan simulasi pengaplikasikan pengelolaan persediaan yang menggunakan teori pendekatan metode ABC dan metode EOQ dapat mengurangi biaya persediaan di tahun 2016, Apotek Krotek dapat meningkatkan profitabilitas.

Kata kunci: metode klasifikasi ABC, metode EOQ, profitabilitas



## KATA PENGANTAR

Saya ucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaan dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Pengelolaan Persediaan Terhadap Profitabilitas Apotek Krotek Tahun 2016**”.

Skripsi disusun untuk memenuhi salah satu syarat yang diwajibkan agar memperoleh gelar sarjana strata-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak sehingga saya sebagai penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dari segi material dan moril
- Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M. Si selaku Ketua Jurusan Manajemen
- Ibu Dra. Inge Barlian, Ak., M. Sc selaku dosen Seminar Manajemen Keuangan
- Ibu Dr. Budiana Gomulia. selaku dosen bimbingan Skripsi Manajemen Keuangan
- Teman-teman saya terutama teman-teman di kelas seminar semester lalu dan teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi.

Dalam pembuatan karya ilmiah ini penulis menghadapi beberapa kesulitan dan hambatan. Skripsi ini masih jauh dari kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dan bermanfaat untuk kedepannya.

Bandung, Juli 2017

Penulis,

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.2 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat penelitian .....	4
1.5 Kerangka Pemikiran .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Fungsi Keuangan Dan Laporan Keuangan.....	7
2.1.1 Laporan Keuangan .....	7
2.1.2 Analisis Laporan Keuangan .....	9
2.2 Manajemen Persediaan .....	16
2.2.1 Persediaan .....	16
2.2.2 Fungsi Persediaan.....	18
2.2.3 Biaya Persediaan .....	19
2.3 Model Pendekatan Persediaan ABC.....	20
2.4 Model Economic Order Quantity (EOQ) .....	21
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Metode Penelitian .....	24
3.1.1 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.1.3 Langkah-langkah Penelitian.....	26
3.1.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	26
3.2 Objek Penelitian.....	27
<b>BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Paparan dan Penjelasan Susunan Laba Rugi Apotek Krotek Tahun 2016 .....	28
4.2 Perubahan Laba Rugi Apotek Krotek Tahun 2015 Dan 2016 .....	33
4.2.1 Common Size Laporan Laba Rugi Tahun 2015 Dan 2016 .....	34

4.3 Neraca dan Common Size Apotek Krotek Tahun 2016 .....	35
4.4 Analisis Rasio Keuangan Tahun 2016.....	36
4.5 Pengelolaan Persediaan Dan Profitabilitas Apotek Krotek Tahun 2016 .....	37
4.5.1 Persediaan Menggunakan Metode ABC .....	38
4.5.2 Hasil Perhitungan Menggunakan Metode EOQ.....	38
4.5.3 Pengaruh Pengelolaan Persediaan Menggunakan Metode EOQ Terhadap Perubahan Profitabilitas Apotek Krotek Tahun 2016.....	43
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Neraca Apotek Krotek Farma .....	3
Tabel 4.1 Penjualan Tahun 2016 .....	28
Tabel 4.2 Pendapatan Tahun 2016.....	28
Tabel 4.3 Gaji Karyawan Tahun 2016.....	29
Tabel 4.4 Biaya Pengangkutan Tahun 2016 .....	29
Tabel 4.5 Biaya Penyusutan Tahun 2016 .....	30
Tabel 4.6 Biaya Listrik dan Air Tahun 2016 .....	30
Tabel 4.7 Biaya Pemeliharaan Tahun 2016 .....	31
Tabel 4.8 Biaya Lain-lain Tahun 2016 .....	31
Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi Apotek Krotek Tahun 2016 .....	32
Tabel 4.10 Laporan Laba Rugi Apotek Krotek Tahun 2015 dan 2016 .....	33
Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi Common Size Apotek Krotek Tahun 2015 dan 2016.....	34
Tabel 4.12 Neraca Apotek Krotek Tahun 2016 .....	35
Tabel 4.13 Rasio Profitabilitas Tahun 2015 dan 2016.....	36
Tabel 4.14 Rasio Aktivitas Tahun 2015 dan 2016.....	37
Tabel 4.15 Rasio Likuiditas Tahun 2015 dan 2016 .....	37
Tabel 4.16 Hasil Klasifikasi ABC .....	38
Tabel 4.17 Perhitungan Menggunakan Metode EOQ .....	39
Tabel 4.18 Laporan Laba Rugi Skema Pengendalian Persediaan Saat Ini .....	40
Tabel 4.19 Laporan Laba Rugi Skema Pengendalian Persediaan Menggunakan Perhitungan EOQ.....	41
Tabel 4.20 Laporan Laba Rugi Common Size Skema Saat Ini dan Metode EOQ .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 2.1 Grafik EOQ .....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pengelompokkan persediaan menggunakan metode ABC

Lampiran 2 Tabel penjualan tahun 2016

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan kebutuhan setiap orang. Pelayanan kesehatan masyarakat meliputi pelayanan dokter dan ahli medis yang berada di rumah sakit, klinik, puskesmas, serta pelayanan penyediaan obat-obatan oleh apotek sangat dibutuhkan bukan hanya oleh masyarakat perkotaan, tetapi sangat dibutuhkan juga oleh masyarakat di daerah-daerah. Ketersediaan dan kecukupan pelayanan kesehatan tersebut akan menentukan dan menunjang tingkat kesehatan masyarakat di setiap tempat.

Salah satu fasilitas kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah apotek. Apotek menyediakan berbagai obat-obatan baik yang berfungsi untuk menyembuhkan atau obat-obatan yang berfungsi untuk menjaga dan memelihara kesehatan seseorang. Apotek juga adalah suatu tempat tertentu dimana dilakukannya pekerjaan kefarmasian penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat. Pekerjaan kefarmasian yang dimaksud sesuai dengan Ketentuan Umum Undang-undang Kesehatan No. 23 tahun 1992, meliputi pembuatan, pengolahan, peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran, penyimpanan dan penyerahan obat atau bahan obat, pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan penyerahan perbekalan farmasi lainnya dan pelayanan informasi mengenai perbekalan farmasi yang terdiri atas obat, bahan obat, obat asli Indonesia (obat tradisional), bahan obat asli Indonesia (simplisia), alat kesehatan dan kosmetika. Tugas dan Fungsi Apotek Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1980, tugas dan fungsi apotek adalah sebagai berikut:

- Tempat pengabdian profesi apoteker yang telah mengucapkan sumpah jabatan.
- Sarana farmasi yang telah melaksanakan peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran, dan penyerahan obat atau bahan obat.
- Sarana penyaluran perbekalan farmasi yang harus menyalurkan obat yang diperlukan masyarakat secara luas dan merata.
- Sebagai sarana pelayanan informasi obat dan perbekalan farmasi lainnya kepada masyarakat.

Apotek merupakan suatu bisnis yang baik dan sekaligus berpotensi untuk menghasilkan keuntungan. Bisnis pada bidang farmasi (apotek) di Indonesia menghadapi persaingan yang semakin keras di era globalisasi. Ketatnya persaingan tersebut ditandai dengan banyaknya kemunculan apotek-apotek baru, baik asing maupun domestik. Selain tantangan dari lingkungan luar apotek juga menghadapi beberapa masalah umum seperti yang disampaikan oleh artikel ([aplikasiapotek.com](http://aplikasiapotek.com)), menyebutkan 5 masalah umum yang kebanyakan dialami oleh apotek; yaitu seperti kehabisan persediaan, pemantauan obat kadluarsa, kesulitan dalam memperoleh informasi - laporan penjualan, ketidadaan perhitungan biaya - keuntungan, dan krisis kepercayaan pada pegawai.

Apotek Krotek Farma merupakan apotek terbesar dan tertua yang berada di daerah Indramayu Jawa Barat, sehingga sudah dikenal dan dipercaya oleh masyarakat. Namun pada saat ini Apotek Krotek dalam menghadapi persaingan mengalami kesulitan untuk mempertahankan kinerja keuangannya. Menurut informasi pemilik, keuntungan perusahaan di tahun 2016 mengalami penurunan bila dibandingkan keuntungan ditahun-tahun sebelumnya. Sementara data neraca dan common size tahun 2016 ternyata menunjukkan persediaan adalah aset terbesar Apotek Krotek, yang mencapai 78.30%. Selain itu dapat dilihat dari hasil neraca, bahwa laba bersih dari Apotek Krotek tahun 2016 sangat kecil yaitu sebesar 3,03%. Apabila tidak dilakukan upaya yang lebih jauh hal tersebut mampu berakibat terhadap semakin menumpuknya persediaan obat yang tidak terpakai, sehingga hal tersebut dapat berdampak terhadap likuiditas dari Apotek Krotek.

**Tabel 1.1**  
**Neraca Apotek Krotek Farma Tahun 2016**

<b>AKTIVA</b>		
Aktiva Lancar :	Rp (rupiah)	%
Kas	109.206.772,-	1.33
Persediaan	6.423.999.090,-	78.30
Jumlah Aktiva lancar	6.533.205.862,-	79.63
Aktiva Tidak Lancar :		
Tanah & Bangunan	1.750.000.000,-	21.33
Perlengkapan Kantor	12.000.000,-	0.15
jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.762.000.000,-	21.48
Dikurangi:akumulasi penyusutan	90.500.000,-	1.10
Aktiva tetap bersih	1.671.500.000,-	20.37
<b>Total Aktiva</b>	8.204.705.862,-	100.000
<b>PASIVA</b>		
Utang Lancar :		
Utang Usaha	225.000.000,-	2.74
jumlah utang	225.000.000,-	2.74
Modal	7.730.716.362,-	94.22
Laba bersih	248.989.500,-	3.03
<b>Total Utang &amp; Modal</b>	8.204.705.862,-	100.00

Menurut hasil wawancara dengan pemilik, peneliti dapat menduga adanya kelemahan dalam pengelolaan persediaan karena di tahun 2016. Apotek Krotek sudah melakukan cuci gudang untuk membuang obat-obatan yang sudah kadaluarsa dengan jumlah obat yang tidak sedikit. Pengelolaan persediaan yang kurang baik sehingga menyebabkan banyak persediaan obat menjadi kadaluarsa yang tidak bisa dijual dan akan mengurangi keuntungan. Kelemahan dalam mengelola persediaan ini dapat menjadi salah satu penyebab penurunan keuntungan tahun 2016.

Berdasarkan situasi di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh pengelolaan persediaan terhadap profitabilitas Apotek Krotek tahun 2016.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka penelitian ini akan mengkaji masalah persediaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan, Dengan pertanyaan di bawah ini :

1. Bagaimana kinerja keuangan Apotek Krotek tahun 2016?
2. Bagaimana pengelolaan persediaan dan pengaruh biaya persediaan terhadap profitabilitas di Apotek Krotek tahun 2016?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi kinerja keuangan Apotek Krotek tahun 2016
2. Mengetahui alternatif pengelolaan persediaan Apotek Krotek untuk dapat mengurangi biaya persediaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan tahun 2016

## **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat bagi Apotek Krotek :

Memberikan evaluasi dan masukan tentang kinerja keuangan dan pengelolaan persediaan di tahun 2016.

Manfaat bagi penulis :

Penelitian ini untuk memenuhi syarat sidang sarjana. Dengan menyusun skripsi ini penulis dapat menambah pengetahuan dan keterampilan menyusun dan menganalisis laporan keuangan serta menerapkan metode-metode persediaan yang sesuai dengan keadaan Apotek Krotek.

## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Menurut pendapat Handoko (2008:334), “Manajemen persediaan adalah serangkaian dan pengendalian yang memonitor tingkat persediaan dan menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus diisi, dan seberapa besar pesanan yang harus dilakukan. Mengelola persediaan merupakan kegiatan yang penting untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

Menurut Subramarnyam dan Wild (2010: 321) Persediaan adalah satu bagian dari kekayaan dimiliki perusahaan. Seringkali persediaan merupakan bagian aset

lancar yang dimiliki kuantitas yang cukup besar. Sebagian besar perusahaan mempertahankan tingkat persediaan pada tingkat tertentu. Hal ini terjadi karena perusahaan ingin memiliki persediaan yang cukup agar penjualan perusahaan dapat terus berjalan. Jika persediaan tidak cukup, akan dapat menyebabkan pesanan atau permintaan tidak terpenuhi, kemudian menyebabkan penurunan volume penjualan yang dapat dicapai dalam satu periode. Persediaan sangat berhubungan dengan kinerja suatu perusahaan, karena itu di dalam perusahaan perlu adanya pengaturan atau pengelolaan persediaan yang ada.

Mengatur dan mengelola persediaan untuk dapat mengurangi biaya persediaan dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap pengelompokan produk menggunakan pendekatan ABC dan tahap menghitung biaya persediaan dengan metode EOQ. Menurut Taha:1997:109 Pendekatan ABC merupakan prosedur sederhana yang dapat digunakan untuk mengelompokkan barang-barang yang memerlukan perhatian khusus dalam hal pengendalian persediaan. Prosedur untuk melakukan pengelompokan ini mengharuskan pembuatan diagram berdasarkan persentase untuk satu periode waktu tertentu (biasanya dalam satu tahun). Fungsi dari mengklasifikasi menjadi tiga kelompok bertujuan agar Apotek Krotek dapat menentukan prioritas obat yang akan diberi perhatian khusus.

Metode yang kedua adalah metode perhitungan EOQ, Metode Economic Order Quantity (EOQ) adalah salah satu metode dalam manajemen persediaan yang klasik dan sederhana. Perumusan metode EOQ pertama kali ditemukan oleh FW Harris pada tahun 1915, tetapi metode ini sering disebut EOQ Wilson Karena metode ini dikembangkan oleh seorang peneliti bernama Wilson pada tahun 1934. Metode ini digunakan untuk menghitung minimalisasi total biaya persediaan berdasarkan persamaan tingkat atau titik equilibrium kurva biaya simpan dan biaya pesan (Divianto, 2011). Metode perhitungan EOQ ini dapat menghasilkan biaya yang paling minimum, terutama biaya pemesanan dan biaya pemeliharaan.

Dengan menggunakan dua tahap perhitungan yaitu klasifikasi metode ABC dan perhitungan metode EOQ akan diperkirakan akan berdampak pada biaya persediaan yang ada di Apotek Krotek .

**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran**

